

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada era informasi bisnis yang mudah diakses, informasi keuangan terutama kinerja keuangan perusahaan sangat memiliki peranan penting dalam pengambilan keputusan investasi seorang investor. Informasi keuangan terutama kinerja perusahaan yang disajikan oleh pihak manajemen dalam laporan keuangan suatu perusahaan kadang kala mungkin mengandung unsur penyajian informasi yang tidak sesuai dengan kondisi riil ekonomis suatu perusahaan. Kejadian demikian sebenarnya merupakan fenomena manajemen laba yang timbul akibat perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan pihak manajemen.

Praktek manajemen laba telah banyak dilakukan oleh korporasi yang memiliki skala bisnis besar. Salah satu kasus manajemen laba yang terjadi di Indonesia, contohnya kasus PT. Kimia Farma yang merupakan salah satu perusahaan manufaktur kimia. Kasus PT. Kimia Farma yang menggelembungkan hasil laba yang sebesar 32,7 miliar yang mana pihak manajemen melaporkan laba pada laporan keuangan pada tahun fiskal 2001 sebesar 132,3 miliar dengan penjualan bersih sebesar 1,42 triliun padahal laba sesungguhnya hanya sebesar 99,6 miliar (Sanjaya & Saragih, 2012). Kasus ini diketahui oleh auditor publik Hans Tuanakotta dan Mustofa saat melakukan audit atas laporan keuangan tahun 2001 pada tahun 2002. Kasus-kasus yang demikian yang membuat publik terutama investor meragukan reliabilitas informasi dalam laporan keuangan.

Manajemen laba masih bisa dilakukan oleh pihak manajemen dalam proses pelaporan keuangan dikarenakan manajemen laba tidak melanggar regulasi yang ada dan standar akuntansi (Sanjaya & Saragih, 2012). Fleksibilitas dari standar akuntansi yang sekarang telah menyediakan kesempatan dan kemampuan bagi pihak manajemen untuk menyesuaikan angka laba akuntansi (Hassan & Ibrahim, 2014). Tetapi manajemen laba akan mengurangi nilai kegunaan dari informasi laporan keuangan.

Peranan komite audit dan auditor publik sangat penting dalam kasus manajemen laba dengan memitigasi informasi asimetris antara pihak pemilik perusahaan dengan manajemen. Audit memungkinkan pihak di luar perusahaan yaitu auditor untuk memverifikasi validitas laporan keuangan sehingga akan mengurangi ketimpangan informasi yang ada antara manajemen dan *stakeholders* perusahaan (Nastiti & Gumanti, 2011). Pihak manajemen akan lebih berhati-hati dalam melakukan manajemen laba dan juga kesempatan manajemen untuk melakukan manajemen laba akan terbatas dengan adanya mekanisme pengawasan dan pengendalian perusahaan yang sedemikian ketat.

Adanya komite audit dalam suatu perusahaan akan meningkatkan kualitas proses pelaporan keuangan oleh manajemen menjadi semakin baik dikarenakan komite audit yang dibentuk oleh dewan komisaris berfungsi untuk mengawasi proses pelaporan keuangan serta memastikan bahwa pengendalian internal perusahaan efektif dan handal. Hal demikian juga sama apabila suatu laporan keuangan yang diaudit oleh kantor akuntan publik akan memiliki kualitas informasi yang bebas dari salah saji yang material dan kecurangan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul penelitian **“Efektivitas Komite Audit, Kualitas Audit dan Manajemen Laba : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah keahlian komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah jumlah rapat komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran komite audit terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh keahlian komite audit terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah rapat komite audit terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba.



### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Dengan penelitian ini dapat memberikan wawasan bahwa perusahaan perlu memperhatikan kualitas laporan keuangan dengan menggunakan kantor auditor yang berkualitas mengingat adanya pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba. Dengan demikian, informasi laporan keuangan bermutu dan dapat diandalkan serta bebas dari bias atau tindakan manajemen laba. Selain itu, perlu adanya komite audit dalam mengawasi dan membatasi tindakan manajemen dalam melakukan manajemen laba.

2. Bagi investor

Dengan penelitian ini diharapkan investor bisa lebih bijaksana dalam mengalokasikan dana investasinya. Hal dikarenakan dasar pengambilan keputusan berasal dari laporan keuangan sehingga diperlukan laporan keuangan yang berkualitas dan bebas dari manajemen laba. Dengan demikian keputusan investor seorang investor akan tepat.

3. Bagi kalangan akademisi

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih untuk kalangan akademisi akuntansi sebagai referensi penelitian selanjutnya.

#### **1.4 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam susunan skripsi ini. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan atas penyusunan skripsi ini.

##### **BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Bab ini menyajikan kerangka teoretis dan penjelasan penelitian sebelumnya yang diperoleh melalui studi literatur dari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini, model penelitian yang digunakan, dan perumusan hipotesis.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel yang diuji dan pengukurannya, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data penelitian.

##### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil pengujian data yang diperoleh berdasarkan variabel-variabel penelitian yang telah diuji, hasil uji

*outlier*, uji regresi data panel, dan hipotesis yang dilengkapi dengan penjelasan dari hasil uji hipotesis tersebut.

## BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini memberikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, mengemukakan keterbatasan dalam penelitian, serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya.